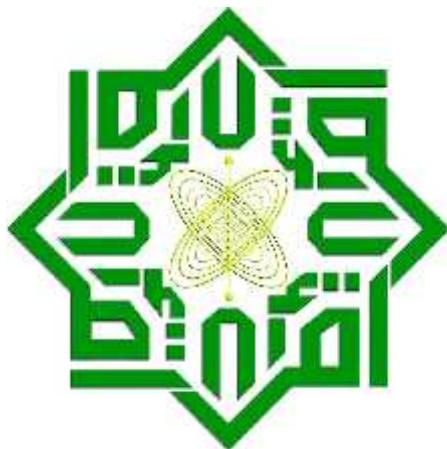


**ANALISIS PENDAPAT ABU HANIFAH TENTANG BATALNYA  
WUDHU' KARENA TERTAWA DALAM SHALAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana  
Syari'ah (S.Sy) Fakultas Syari'ah dan Hukum Uin Suska Riau



**WAHYUDI  
NIM. 10921006290**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

جامعة السلطان سعید والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru - Riau No. TELP. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. [www.unska.ac.id](http://www.unska.ac.id), E-mail : rektorat@

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG  
**BATALNYA WUDHU' KARENA TERTAWA DI DALAM SHALAT**

Nama : WAHYUDI

NIM : 10921006290

Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYAH

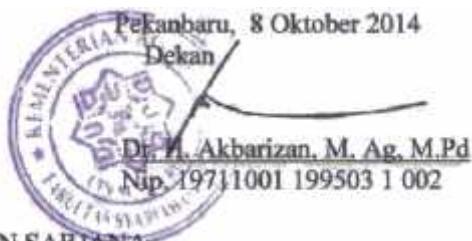
Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program S1 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 06 Oktober 2014 M

Bertepatan : 11 Dzulhijjah 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).



PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. Akbarizan, M. Ag, M.Pd  
Nip. 19711001 199503 1 002

PENGUJI I

Drs. H. Mohd Yunus, MA  
Nip. 19591231 198703 1 037

SEKRETARIS

Drs. Yusran Sabili, M.Ag  
Nip. 19650113 199203 1003

PENGUJI II

H. Rahman Alwi, MA  
Nip. 197000621 199803 1003

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “*ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG BATALNYA WUDHU’ KARENA TERTAWA DI DALAM SHALAT*” ini ditulis berdasarkan latar belakang pemikiran ulama, bahwa tertawa didalam shalat tidak membatalkan wudhu’, sementara menurut Imam Abu hanifah orang yang tertawa (terbahak-bahak) didalam shalat dapat membatalkan shalat dan membatalkan wudhu’ sekaligus. Karena Nabi SAW ketika shalat bersama para sahabat ketika itu maka masuklah seorang buta kedalam masjid kemudian ia terjatuh kedalam sebuah lobang, maka tertawalah sebagian para sahabat. Maka tatkala selesai Nabi SAW dari shalatnya, maka ia berkata: Barang siapa yang tertawa diantara kamu maka ulangi wudhu’ dan dan shalat.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapat Imam Abu Hanifah tentang batalnya wudhu’ karena tertawa didalam shalat, apa dasar hukum yang di gunakannya dan bagaimana pandangan fiqh ibadah terhadap tertawa didalam shalat dapat membatalkan wudhu’ menurut Imam Abu hanifah. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pendapat Abu Hanifah tentang batalnya wudhu’ karena tertawa didalam shalat, Untuk mengetahui metode istinbath hukum yang digunakan Abu Hanifah dalam menetapkan batalnya wudhu’ karna tertawa di dalam shalat dan Untuk mengetahui analisis Fiqih ibadah tentang batalnya wudhu’ karena tertawa di dalam shalat menurut imam Abu Hanifah.

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan kitab *al- Mabsuth* sebagai rujukan primernya, sedangkan bahan sekundernya dalam tulisan ini adalah sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Adapun metode analisa yang digunakan adalah metode *deskriptif* dan *content analysis*.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa tertawa didalam shalat dapat membatalkan wudhu’ dan shalat, apabila seseorang itu tertawa terbahak-bahak di dalam shalat. Adapun alasan Abu Hanifah mengatakan wajib mengulangi wudhu’ dan shalat yaitu berdasarkan beberapa hadits yang diriwayatkan dari Abi Aliyah dan Hasan Basri, Ibrahim dan Zuhri. Bahwa Nabi shalat bersama sahabat maka masuklah seorang yang kurang penglihatannya, dan ia terjatuh kedalam lobang maka tertawalah para sahabat, maka setelah shalat Nabi menyuruh sahabat untuk mengulangi wudhu’ dan shalat

Dalam fiqh ibadah mengenai tentang wudhu’ bahwa tertawa terbahak-bahak dapat membatalkan shalat dan tidak membatalkan wudhu’. Dan disni penulis juga menilai bahwa dalil yang digunakan Imam Abu Hanifah tentang batalnya wudhu’ karena tertawa terbahak-bahak adalah lemah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين،أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله،اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين،  
أما بعد.

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul : “**ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG BATALNYA WUDHU’ KARENA TERTAWA DI DALAM SHALAT**”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ajaran beliaulah dapat menimbulkan keyakinan, kepercayaan diri dan sikap optimis penulis dalam menyusun Skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan mencurahkan kemampuan untuk kesempurnaan penyelesaian Skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta ayahanda **Raden Sukanto** dan ibunda **Warni**, kakanda **Wenti Kusmaneli**, adinda **Elis Maini dan Fikri Ikhwandi**, keponakan

**Rani Khairunnissa**, serta seluruh keluarga besar yang dengan tulus dan ikhlas atas segala pengorbanan cinta dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dengan kesabaran, ketabahan dan kasih sayang yang tidak putus dalam membimbing, mendampingi, mengarahkan serta memberikan dorongan moril dan materil dan senantiasa mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Semua tidak bisa digantikan dengan apapun semoga Allah memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada mereka, Amin.

2. **Bapak Prof. DR. H.Munzir Hitami, MA**, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum.
3. **Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang begitu baik dan perhatian terhadap mahasiswanya.
4. **Dr. Hertina, M.Pd, M. Kastulani, SH.MH, Drs. H. Ahmad Darbi B,MA**, selaku pembantu Dekan 1, 2, & 3 Fakultas Syariah dan Hukum yang begitu baik memberikan bimbingan dan ilmu kepada mahasiswanya.
5. **Bapak Drs. Yusran Sabili, M.Ag**, selaku ketua jurusan Ahwal al-Syakhsiyah yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. **Bapak H. Marzuki, MA**, selaku pembimbing yang telah bersusah payah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dengan teliti membaca dan

mengoreksi Skripsi ini ditengah kesibukan beliau. Hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan Bapak.

7. **Bapak Dr. Hajar Hasan, MA**, selaku Penasehat Akademis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama penulis kuliah di fakultas syariah dan hukum
8. **Bapak Dr. Amrul Muzan, M.Ag**, selaku dosen di fakultas syariah yang sudah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak.
9. **Bapak Zulfahri, M.Sy** selaku Bapak Penghulu di kantor KUA Suka Jadi yang juga sudah membantu memberikan arahan dan masukan kepada penulis, semoga Allah memberikan kebaikan kepada Bapak.
10. **Ustad Muslim, S.Pd & Ustad Alaidin, S.Hi** yang telah mencerahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis untuk memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan Ustad.
11. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** yang telah mencerahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa yang berpengetahuan, dan seluruh karyawan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.
12. Selanjutnya **Kepala perpustakaan UIN SUSKA RIAU** serta seluruh staf-stafnya yang telah memberikan pelayanan dan berbagai fasilitas literatur sebagai sumber pengumpulan data dalam penelitian ini.

13. Untuk kawanku **Putra Irwansyah, S.Sy, Natiar, S.Sy. MH, Mawardi, S.Sy, Sikhhamri, S.Sy, Yayan Hadi, S.Sy** dan **M.Akhyar, S.Sy**, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
14. Untuk sahabat seperjuangan Ahwal al-Syakhsiyah khususnya angkatan 2009 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan membantu penulis, semoga persahabatan kita tetap terjaga sampai ke anak cucu.
15. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan yang tidak terhingga, penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Aakhirnya penulis berdo'a semoga amal serta budi baik kita diterima oleh Allah SWT sebagai suatu amal ibadah dan kepadaNYA kita berserah diri. semoga mendapat ridhoNYA , amin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, 6 Oktober 2014

Penulis

**WAHYUDI, S.Sy**  
NIM : 10921006290

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH</b>	
A. Riwayat Hidup Imam Abu Hanifah .....	11
B. Pendidikan Iman Abu Hanifah .....	15
C. Guru- Guru dan Murid -Muridnya .....	19
1. Guru-Guru Imam Abu Hanifah .....	19
2. Murid-Murid Imam Abu Hanifah.....	21
D. Karya-Karya Imam Abu Hanifah.....	22
E. Metode Istimbath Abu Hanifah .....	25
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG WUDHU'</b>	
A. Pengertian Wudhu' dan Landasan Wudhu' .....	32
B. Syarat-Syarat Wudhu' .....	34
C. Rukun Wudhu' .....	38
D. Hal-Hal Yang Membatalkan Wudhu' .....	38

## **BAB IV ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG BATALNYA WUDHU' KARENA TERTAWA DI DALAM SHALAT**

A. Pendapat Imam Abu Hanifah Tentang Batalnya Wudhu' Karena Tertawa di Dalam Shalat .....	48
B. Metode Istimbah Hukum Imam Abu Hanifah Dalam Menetapkan Batalnya Wudhu' Karena Tertawa di Dalam Shalat .....	52
C. Analisa Fiqih Ibadah Terhadap Pendapat Imam Abu Hanifa Tentang Batalnya Wudhu' Karena Tertawa Di Dalam Shalat .....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**